UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH* KELAS IV MI TANHIDLUL MUTAALLIMIN BALEKERTO KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :
Siti Mufaridah
NIM: 12485197

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mufaridah

NIM : 12485197

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 April 2014
Yang menyatakan

Siti Mufaridah
NIM. 12485197

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Siti Mufaridah
NIM	:	12485197
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Peningkatan keaktifan Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimonaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Pembimbing

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 19603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0086 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DENGAN METODE INDEX CARD MATCH KELAS IV MI TANHIDLUL MUTAALLIMIN BALEKERTO KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Mufaridah

NIM : 12485197

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 21 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP.19710205 199903 2 008

Penguji II

Lailatu Rohmah, M.SI
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 14 JUL 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ

Artinya:

> *"niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".*[1]

(QS. Al Mujadilah, 58:11)

[1] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: CV. Mekar Surabaya, 2004). hlm. 793.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

"Almamaterku, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta"

ABSTRAK

Siti Mufaridah, "Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang", Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak menyajikan materi yang bersifat hafalan. Jika penyajian materi tersebut didominasi dengan metode ceramah, akan mengakibatkan rasa bosan pada siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang pada akhirnya siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keterlibatan siswa di dalamnya, yaitu totalitas siswa yang terlibat langsung baik dalam pemikiran, penglihatan, pendengaran maupun keterampilan. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran aktif yang dapat menyulut minat siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajan, salah satunya adalah dengan metode *index card match* atau metode pembelajaran untuk mencari pasangan jawaban dengan menggunakan media kartu.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimanakah keaktifan belajar siswa pada pembelajaran SKI dengan metode *index card match* kelas IV MI Tanhidul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang? 2) Apakah penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitian diperoleh dengan observasi aktivitas kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, lembar soal tes, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang relevan. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan untuk menguji keabsahan data tentang peningkatan aktivitas siswa, diberikan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran, dengan dasar bahwa dengan meningkatnya aktifitas siswa pada kegiatan pembelajaran akan meningkat pula kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan selama proses pembelajaran itu.

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 10 subjek, pada pra tindakan terdapat 7 subjek (70 %) memiliki aktivitas yang rendah pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam, dan hanya 3 subjek (30 %) saja yang memiliki aktivitas pada tingkat sedang. Dengan tindakan siklus I dengan menerapkan metode *index card match*, telah dapat meningkatkan aktifitas siswa, dengan 1 subjek (10 %) memiliki aktivitas tinggi, 5 subjek (50 %) memiliki aktivitas sedang dan jumlah subjek dengan

aktivitas pada tingkat rendah dapat diturunkan menjadi 4 subjek (40 %). Kemudian dengan pelaksanaan tindakan siklus II, jumlah subjek dengan aktivitas rendah telah dapat ditekan total, 6 subjek telah memiliki aktivitas yang tinggi, sementara 4 subjek berada pada aktivitas sedang. Dengan demikian dengan menerapkan metode *Index Card Match*, keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik telah dapat ditingkatkan dengan baik.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Pembelajaran SKI, Peningkatan, *Index Card Match*.

KATA PENGANTAR

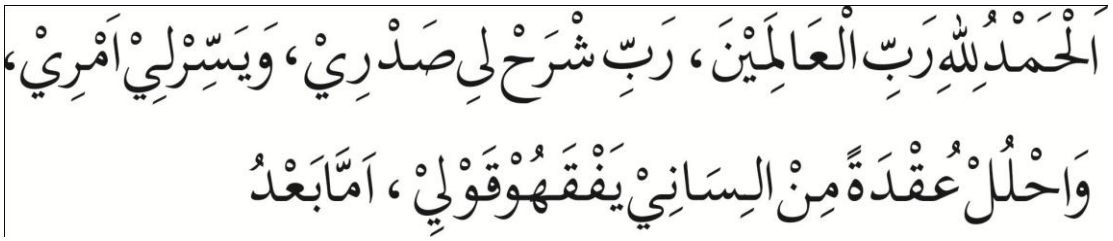

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Keberhasilan penulis menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah dengan ikhlas menyisihkan waktu, tenaga atau pikirannya untuk penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Suwadi, M.Ag., M.Pd, selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan petunjuk-petunjuknya selama penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. H. Irfan, A.Ma, selaku Kepala Sekolah MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Jajaran Guru dan karyawan MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang, atas masukan-masukan yang telah diberikan.
7. Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah beliau semua berikan diberikan pahala yang setimpal oleh Allah SWT.

Pada skripsi ini, penulis sadar tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari tata tulis ataupun bahasanya. Oleh karenanya penulis membuka kritik dan saran yang membangun yang tentunya akan bermanfaat bagi penulis dan juga dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti pada waku-waktu yang akan datang.

Akhirnya, semoga skripsi bermanfaat.

Yogyakarta, 13 Maret 2014
Penulis

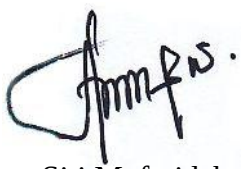

Siti Mufaridah
NIM. 12485197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Kajian Pustaka 5

F. Landasan Teori 7

G. Hipotesis 13

H. Metode Penelitian 14

I. Sistematika Pembahasan 21

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH TANHIDLUL MUTAALIMIN BALEKERTO KALIANGKRIK 23

A. Letak Geografis 23

B. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tanhidlul Mutaalimin 24

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan 25

D. Struktur Organisasi 27

E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan 28

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 30

G. Kegiatan Ekstrakurikuler 32

H. Keunikan dan Presasi Sekolah 32

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Keadaan Pra Tindakan 35

B. Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa 41

C. Pembahasan 56

BAB IV PENUTUP 63

A. Kesimpulan 63

B. Saran 64

C. Kata Penutup 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru MI Tanhidlul Mutaalimin	29
Tabel 2	Jumlah Siswa MI Tanhidlul Mutaalimin	30
Tabel 3	Keadaan Sarana Penunjang Pendidikan	31
Tabel 4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Tindakan	37
Tabel 5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	38
Tabel 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	44
Tabel 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	45
Tabel 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	52
Tabel 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel 10	Perkembangan Aktivitas Guru	57
Tabel 11	Perkembangan Aktivitas Siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas	18
Gambar 2	Denah Lokasi MI Tanhidlul Mutaalimin	24
Gambar 3	Stuktur Organisasi MI Tanhidlul Mutaalimin	27
Gambar 4	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	40
Gambar 5	Gambar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	47
Gambar 6	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	55
Gambar 7	Grafik Perkembangan Aktivitas Guu	59
Gambar 8	Grafik Perkembangan Aktivitas Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	68
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	73
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	78
Lampiran 4	Lembar Evaluasi Siswa	79
Lampiran 5	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	81
Lampiran 6	Curiculum Vitae	82
Lampiran 7	Surat Keterangan Ijin Penelitian	83
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	84
Lampiran 9	Surat Kesediaan Sebagai Kolaborator	85
Lampiran 10	Kartu bimbingan Skripsi	86
Lampiran 11	Bukti Seminar Proposal	87
Lampiran 12	Foto-Foto Kegiatan	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran utama guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, dan siswa dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Oleh karena itu sudah barang tentu jika guru dituntut mengupayakan langkah-langkah untuk mengaktualisasikan kompetensinya secara profesional, utamanya dalam aspek metodologis. Maksud dari aspek metodologis di sini adalah metode-metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai target dari proses pembelajaran itu yaitu peningkatan kemampuan siswa sebagai obyek pembelajaran.

Pada pekembangan dunia pendidikan di Indonesia dengan beberapa kali perubahan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang opimal, dewasa ini memberikan dampak yang berbanding terbalik dengan tujuan dari dikembangkannya kurikulum pendidikan. Jika dilihat dari kualitas akhir pada setiap tingkat pendidikan baik dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Lanjutan, terlihat bahwa terdapa peningkatan yang baik dilihat dari hasil akhir nilai Ujian Akhir Semester dan Ujian Nasional dibandingkan dengan hasil akhir beberapa dekade yang lalu. Akan tetapi jika dilihat dari kualitas individu setiap siswa, tampak sekali terjadi penurunan untuk siswa pada masa

sekarang ini dibandingkan dengan beberapa dekade yang lalu. Hal itu dimungkinkan sekali karena penggunaan metode yang kurang tepat.[1]

Salah satu penurunan kualitas terutama dalam hal presasi belajar, terjadi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang.

Pada dasarnya, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengenal tentang sejarah perkembangan Agama Islam.

Kendala yang terjadi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sajian materi yang dikemukakan baik pada buku-buku panduan maupun Lembar Kerja Siswa, banyak memuat materi sosial yang bersifat hafalan. Akibatnya pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas pada produk hafalan, ditambah lagi proses belajar mengajarnya yang didominasi dengan pendekatan *ekspositoris,* yaitu guru menggunakan metode ceramah dan siswa kurang terlibat dalam proses atau cenderung menjadi pasif. Padahal, dalam proses pembelajaran keterlibatan siswa harus terjadi secara totalitas. Artinya siswa terlibat langsung baik dalam pemikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan).

Jika diselami lebih dalam, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang seolah hanya memua materi sosial yang bersifat hafalan, sebenarnya memuat pengertian-pengertian yang dalam sebagai bekal siswa dalam menghadapi masa perkembangan di masa mendatang. Di dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terdapat muatan pendidikan karakter kehidupan bermasyarakat yang

[1] Sumber data: Interview dengan Bapak H. Irfan, A.Ma (Kepala Madrasah) pada hari Jum'at, 28 Februari 2014

beradab dan beragama. Oleh karena itu agar muatan-muatan karakter kehidupan tersebut dapat meresap pada diri siswa, sehingga siswa dapat menerapkan muatan karakter tersebut di kehidupannya di masa mendatang, diperlukan metode-metode pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

Berkaitan dengan uraian tersebut di atas, dalam proses pembelajaran siswa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diketahui prestasi belajar siswa masih rendah. Dari 19 siswa yang ada di kelas VI, hanya 4 siswa atau 21,05% saja yang telah dapat menuntaskan pembelajaran, yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada hasil evaluasi pembelajaran. Sementara 15 siswa 88,95% lainnya belum mencapai ketuntasan minimal.[2]

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul, "Upaya Meningkakan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Cad Match* Kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keaktifan belajar siswa pada pembelajaran SKI dengan metode *index card match* kelas IV MI Tanhidul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang?

[2] Data Penelitian Pra Tindakan, hari Rabu tanggal 26 Februari 2014

2. Apakah penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siwa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktifitas siwa pada pembelajaran SKI dengan metode *index card match* kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang.
2. Mengetahui apakah penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan aktifitas pada pembelajaran SKI siswa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik magelang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangan untuk perkembangan pendidikan dalam hal proses pembelajaran yang tepat.
   b. Memberikan acuan untuk penelitian-penelitian lain yang sejenis.
   c. Memberikan acuan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pengembangan-pengembangan metode pembelajaran, agar pembelajaran bukan sekedar pelajaran hafalan melainkan pelajaran yang kompleks dan memiliki muatan-muatan moral sebagai bekal siswa mengaruhi kehidupan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Untuk memperbaiki metode pembelajaran di lapangan, meningkatkan kualitas pendidik dalam hal penguasaan metode-metode pembelajaran yang aktif, menarik dan interaktif, dan meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas IV di MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghadirkan terjadinya plagiasi pada penyusunan skripsi ini, berikut peneliti sampaikan skripsi-skripsi lain yang relevan, yaitu:

1. Skripsi dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Model Simulasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kembangkuning Tahun Pelajaran 2011/2012", yang disusun oleh Puji Astutik, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Pada penelitian dengan menggunakan model simulasi tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar fikih kelas IV MI Al-Islam Kembangkuning.[3]

   Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode yang diterapkan pada penelitian tersebut menerapkan metode simulasi, sementara pada penelitian ini dengan menerapkan metode *index card match*.

[3] Puji Astutik, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kembangkuning Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. Tidak Dipublikasikan.

Objek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah mata pelajaran fikih yang menekankan pada teori, sementara objek penelitian ini adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang lebih menekankan pada historis.

2. Skripsi dengan judul, "Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III MI Negeri Tirto Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012", disusun oleh Tri Wahyuni Hidayati, Mahasiswa STAIN Salatiga.

   Pada penelitian dengan mengambil subyek sejumlan 23 siswa ini diperoleh hasil bahwa metode *Index Card Match* memiliki dampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,04 dengan jumlah siswa yang telah menuntaskan pelajaran sebanyak 13 siswa atau 56,52%, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 74,26 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 78,2% atau 18 siswa, dan pada siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 86,09 dengan jumlah ketuntasan sebanyak 86,9% atau 20 siswa.

   Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian pada skripsi ini adalah pada obyek yang diteliti. Penelitian tersebut mengangkat tema peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih, sementara penelitian pada skripsi ini mengangkat tema peningkatan aktivitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun pemilihan penggunaan metode *index card match* pada penelitian ini dengan alasan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada

pembelajaran SKI, penerapan metode *index card match* lebih baik dibandingkan dengan penerapan metode simulasi karena metode *index card match* lebih tepat dan interaktif untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa di kelas, dan tidak memerlukan media/alat bantu yang rumit. Sedangkan metode simulasi, kadang harus menyediakan media/alat bantu yang lebih kompleks agar informasi yang disampaikan kepada siswa dapat diterima dan dipahami dengan baik.

F. Landasan Teori

1. Keaktifan Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari seluruh pesertanya, yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi, baik fisik maupun non fisik.[4] Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi, baik dari segi fisik maupun non fisik.[5]

Jadi keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Sedangkan belajar, adalah berbagai aktifitas siswa untuk memahami pelajaran dengan membaca, berpikir, bertanya, berdiskusi, kerja kelompok dan lain-lain. Belajar dapat didefinisikan pula sebagai suatu

[4] Wina Sanjaya, *Startegi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). hlm. 101-106.

[5] *Ibid.,* hlm. 101-106.

proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlansung secara berkesinambungan.[6]

Definisi lain tentang belajar adalah sebagai proses memperoleh pengetahuan dan merupakan suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil praktek yang diperkuat.[7]

Jadi keaktifan belajar siswa adalah kegiatan/aktifitas yang dilakukan oleh siswa, secara fisik maupun non fisik dalam proses untuk memperoleh pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi-potensi dasar siswa untuk siap menghadapi tahap-tahap pendidikan selanjutnya.

Aktifvitas belajar dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu:

a. *Visual activities* (aktifitas dari tampilan visual), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
b. *Oral activities* (aktivitas untuk berbicara/berbahasa), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip menghubungkan suatu keajdian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
c. *Listening acivities* (akivitas mendengar), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan lain sebagainya.

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 88.
[7] *Ibid.*, hlm. 89.

d. *Writing acivities* (aktivitas menulis), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopian, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

e. *Drawing activities* (aktivitas membuat gambar), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.

f. *Motor activities* (aktivitas dalam bergerak), menyangkut kegiatan fisik seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melak-sanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun, berkemah dan lain sebagainya.

g. *Mental activities* (aktivitas mental), yaitu merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

h. *Emotional activities* (aktivitas emosi), yaitu minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. [8]

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian dapat menjadi dasar bagi pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.[9]

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang didesain dengan baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran Sejarah

[8] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* . (Bandung: Bumi Aksara, 2003). hlm. 172

[9] Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004). hlm. 68.

Kebudayaan Islam yang baik ditandai dengan memilih pendekatan, metode, strategi, materi dan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran.

3. Metode *Index Card Match*

Metode *index card match* (mencari pasangan jawaban) yaitu suatu cara yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Metode *index card match* merupakan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya.[10]

Metode *index card match* merupakan metode pembelajaran yang cukup menyenangkan dan digunakan guru dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.[11]

Berdasarkan pernyataan tersebut, di dalam metode ini terdapat *education game*, dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Metode ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran terasa tidak membosankan. Dalam penerapannya pada proses pembelajaran adalah menggunakan seperangkat pelaksanaan pembelajaran yang meliputi langkah-langkah pemberian LKS yang disertai kartu soal dan

[10] Erni Emiyanti, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs Negeri Pandaan*. *Skripsi*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011), hlm. 26. Tidak Dipublikasikan.

[11] Hsyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 66.

kartu jawaban tentang pemahaman materi atau permasalahan yang disajikan dalam pembelajaran. Siswa diperintahkan mencari pasangan kartu antara permasalahan yang dimunculkan dengan jawaban dari permasalahan tersebut.

Langkah-langkah metode *index card match* secara umum antara lain adalah:

a. Membuat potongan-potongan kertas sebanyak siswa yang ada di dalam kelas,
b. Membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama,
c. Sebagian ditulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan, dengan setiap kertas berisi satu pertanyaan.
d. Sebagian kertas yang lain lagi diisi tulisan jawaban pertanyaan yang ditulis pada kerta pada item “c”.
e. Kertas dicampur dan diaduk agar tercampur antara soal dan jawaban.
f. Setiap siswa diberi satu kertas,
g. Siswa diberi penjelasan bahwa aktivitas yang dilakukan adalah secara berpasangan, setengah siswa akan mendapatkan soal dan setengah yang lainnya akan mendapatkan jawaban.
h. Siswa diperintahkan untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, siswa diperintahkan duduk berdekatan, dan diberitahu agar tidak memberitahukan materi yang mereka dapatkan pada teman lain.

i. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, sisiwa diperintahkan untuk bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan keras pada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

j. Kegiatan diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan. [12]

Penggunaan metode ini tentunya juga harus memperhatikan manajemen waktu yang tepat, khususnya pada saat diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak. Selain itu guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi.

Tujuan penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat dalam memahami suatu materi pokok.[13]

Dengan metode *index card match* ini siswa akan lebih bersemangat dan antusias dalam kegiatan belajarnya, lebih cermat dan mudah untuk memahami serta mengingat suatu materi pelajaran.

Metode *index card match*, disamping memiliki kelebihan, juga terdapat kekurangannya. Adapun kelebihan dan kekurangan metode *index card match* adalah sebagai berikut:[14]

a. Kelebihan metode *index card match*

1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.

2) Merupakan sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan karena terdapat unsur *education game* di dalamnya.

[12] *Ibid.,* hlm. 67.
[13] *Ibid*., hlm. 69.
[14] *Ibid.,* hlm. 69.

3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa.
5) Efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

b. Kekurangan metode *index card mach*

1) Jika guru tidan merancang/memanajemen waktu dengan baik, maka banyak waktu yang akan terbuang.
2) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, pada saat siswa membacakan kartunya, banyak siswa yang kurang memperhatikan dan akan menjadikan suasana kelas menjadi ramai.
3) Menggunakan metode *index card match* secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.
4) Metode ini terkendala dilakukan jika jumlah siswa tidak genap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari metode ini akan dapat menciptakan suasana gembira dalam belajar, sehinga saat metode tersebut diterapkan pada jam pelajaran terakhirpun, siswa akan tetap antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

G. Hipotesis

Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini adalah, "Keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto kaliangkrik Magelang pada pembelajaran SKI dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode *index card match*".

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[15]

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidikan dan menangani proses belajar mengajar.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pendekaan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk merancang praktek mengajarnya sendiri secara kritis dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, dengan metode-metode pembelajaran yang sesuai, dan dilaksanakan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru dengan harapan pengajaran yang diselenggarakan tidak lagi mengalami permasalahan yang berarti di dalam kelas.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk melakuk,an perubahan atau peningkatan praktik pendidikan yang teliti secara lebih langsung, untuk mendekatkan hasil penelitian dengan praktik guru di lapangan sehingga berdasarkan hasil riset guru dapat memperbaiki kinerjanya dan mengembangkan profesionalitas para pendidik dalam lingkup kerja[16]

[15] Arikunto. Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 3

[16] Achmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Direktora Jenderal Pendidikan Islam Deparemen Agama RI, 2009). hlm. 39.

2. Subjek dan Objek Penelitian

   a. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin yang berjumlah 10 anak.

   b. Obyek penelitian adalah aktifitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *index card match*.

3. Insturmen penelitian

   Instrumen penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas Ini berupa :

   a. Peneliti

      Dalam sebuah penelitian, peneliti merupakan indikator utama, sebagai pelaksana penelitian, pengelola jalannya penelitian, pengumpul data dan penyusun laporan.

   b. Siswa

      Siswa merupakan instrumen penelitian pendukung, yaitu sebagai subjek yang diteliti untuk mengeetahui kondisi awal keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diketahui bahwa kondisi awal keaktifan siswa rendah, maka fungsi siswa adalah sebagai subjek penelitian, dimana pelaksanaan tindakan kelas yang diterapkan kepada siswa pada kelas yang diteliti, dalam hal ini kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten magelang.

   c. Media *Index Card Match,* berupa pertanyaan dan soal yang ditulis pada potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa, setengah ditulis pertanyaan dan setengahnya ditulis jawaban.

d. Lembar Observasi siswa

Instrumen ini digunakan sebagai tolok ukur dan kontrol pelaksanaan penelitian tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi, dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Obserasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pra tindakan sebelum diterapkan metode *index card match*, dan kondisi setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode *index card match*.

b. Dokumentasi, dilakukan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang relevan dalam penelitian. Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang digunakan adalah catatan-catatan lembaga untuk mengetahui letak geografis, kondisi guru, siswa dan karyawan, serta untuk mengetahui kondisi sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Dokumen lain yang digali adalah kegiatan-kegiatan sekolah, baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ko kurikuler, dan kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di sekolah.

c. Lembar evaluasi, digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran, baik pada pra tindakan maupun pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Karena masalah pokok yang akan diteliti adalah tentang keatifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar,

hasil evaluasi ini sengaja digali sebagai tolok ukur peningkatan keaktifan siswa, atau dengan kata lain untuk menjaga keabsahan data hasil penelitian, dengan dasar bahwa semakin meningkat aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran maka akan meningkat pula hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertugas sebagai pengamat, sedangkan guru adalah penyampai materi atau kolaborator. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data yang diperoleh dengan membandingkan hasil pengamatan dengan situasi selama pembelajaran dilaksanakan dan dengan dokumen terkait data penelitian.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam berbentuk siklus-siklus, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Melakukan identifikasi masalah, menyususun rencana pembelajaran untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran dengan metode *index card match*.

c. Tahap obervasi

Yaitu melaksanakan pengamatan menggunakan dengan instrumen data yang telah disusun sebelumnya untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV MI Tanhidul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang dengan menggunakan metode *index card match*.

d. Tahap refleksi

Yaitu analisis tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Untuk mengetahui nilai keberhasilan, seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, kemudian menentukan langkah-langkah selanjutnya.

7. Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

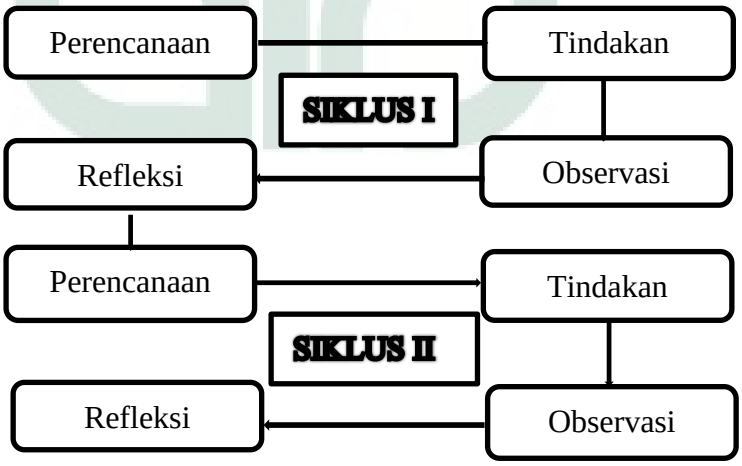

Gambar 1
Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas[17]

[17] Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data terdiri dari :

a. Rencana Pembelajaran
b. Lembar soal tes
c. Lembar Observasi Kegiatan Siswa
d. Lembar Kerja Siswa

9. Langkah-langkah penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

a) Melakukan identifikasi masalah yang ada di kelas.
b) Merumuskan pengembangan intervensi atau tin-dakan.
c) Merancang kegiatan pembelajaran dengan meng-gunakan *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, mengamati hasil tindakan pembelajaran, mencatat kegiatan pembelajaran ketika tindakan intervensi berlangsung.

3) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan. Jika kriteria hasil yang diinginkan masih belum tercapai maka dilakukan pe-

rencanaan perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya dengan menggunakan prosedur sebagaimana tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, dengan memberikan peningkatan serta variasi-variasi tindakan, sehingga pada tindakan siklus lanjutan ini kriteria hasil yang diinginkan dapat terpenuhi.

b. Siklus II

1) Perencanaan

a) Mengidentifikasi hasil refleksi dari tindakan siklus sebelumnya, yaitu siklu I.

b) Merumuskan pengembangan intervensi atau tin-dakan.

c) Merancang kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode *index card match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, mengamati hasil tindakan pembelajaran, mencatat kegiatan pembelajaran ketika tindakan intervensi berlangsung.

3) Refleksi

Menganalisis hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Memberikan kesimpulan.

10. Indikator Kerja

Keberhasilan penelitian ini dilihat dari rata-rata tes hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan memberikan evaluasi pada setiap akhir siklus.

11. Teknik Analisis

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis ini peneliti kemudian melakukan pembenahan-pembenahan dan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam menganalisis peneliti membagi nilai-nilai yang dihasilkan dalam evaluasi menjadi empat klasifikasi yaitu istimewa, baik, cukup dan kurang.

Bentuk analisis secara kuantitatif berupa statistik deskriptif atau statistik sederhana, yaitu statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa angka agar dapat memperoleh gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan atau makna tertentu.[18]

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 6.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Tanhidul Muta'alimin Balekerto, mendiskripsikan letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan, dan struktur organisasinya.

Bab III tentang pembahasan dan hasil penelitian mendeskripsikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum menggunakan metode index card match, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode index card match, dan analisis dari hasil tindakan.

Bab IV merupakan penutup dari bagian utama skripsi berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan penelitian tindakan yang dilaksanakan, serta kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisanya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran SKI dengan penerapan metode *index card match* terbukti jauh lebih baik jika dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah sebagaimana telah dilaksanakan pada pembelajaran sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Setelah menggunakan metode *index card match*, siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, lebih aktif mengajukan pertanyaan, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pebelajaran.
2. Penggunaan metode *index card match* terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto Kaliangkrik Magelang, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata ketercapaian aktivitas siswa yang berada pada aktivitas rendah dengan rata-rata 1,5 yang berada pada interval 1,00 – 1,67 pada pra tindakan, meningkat menjadi 2,03 dan berada pada interval 1,68 – 2,35 yang artinya aktivitas sedang, kemudian meningkat kembali menjadi 2,50 dan berada pada interval 2,36 – 3,00 yang artinya aktivitas tinggi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, agar terus berusaha meningkatkan fasilitas yang dimilikinya, terutama fasilitas pembelajaran yang terdiri dari bebagai elemen, yaitu guru yang merupakan fasilitas sumber belajar utama yang dimiliki lembaga, fasilitas pembelajaran baik buku-buku pelajaran maupun media-media pembelajaran.
2. Bagi guru hendaknya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga meski dalam bentuk yang sederhana akan dapat membantu memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu hendaknya guru juga selalu belajar, baik pada materi pelajaran yang akan diajarkan maupun metode-metode pembelajaran sebagai tambahan pengetahuan agar dapat menerapkan metode pembelajaran secara aktif dan bervariasi sesuai dengan kondisi kelas dan kondisi siswa agar suasana pembelajarn di kelas dapat hidup, dan terjadi interaksi yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berbagai hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini sebagai laporan hasil penelitian tindakan kelas dapat tersusun.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dengan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga amal baik beliau-beliau yang telah membantu memberikan fasilitas, informasi dan berbagai hal baik materiil maupun moril, mendapat ganjaran kebaikan dari Allah Ta'ala.

Penulis juga menyadari kemungkinan adanya kesalahan ataupun kekurangan di dalam laporan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan lapang dada.

Harapan atas terselesaikannya skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan, khususnya bagi masyarakat pendidikan baik dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dan umumnya bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ibnu Sa'ad Al Falih. 2007. *Langkah-Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*, Bandung: Irsyat Baitus Salam.

Achmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009). Hal. 39.

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Anas Sudijono. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andang Ismail. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.

Arief S. Sadiman, dkk, 1996, *Media Pendidikan (Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Badru Zaman, Eliyati. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surakarta : Skripsi (Tidak diterbitkan)

B.E.F. Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : PT. Grasindo. 2003.

Departemen Agama RI, 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Mekar Surabaya.

Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Erni Erniyanti, 2011. *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs Negern Pandaan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Hufad, Achmad, H, Dr. Prof. M.Ed. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Deparemen Agama RI.

lalabudianti.blogspot.com/2011/12/kajian-ips-pada-tingkat-sekolah-dasar.html (29/1/14:21.35)

Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.

Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Puji Astutik, 2012. *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kembangkuning Tahun Pelajaran 2011/2012*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sujono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Sudjana. 1990. *Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipa

UUNo. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia.

UU No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

1. Mendeskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
2. Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

1. Menceritakan pengalaman Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' Mi'raj.
2. Menjelaskan proses penerimaan perintah shalat.
3. Menjelaskan tanggapan masyarakat Mekkah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
4. Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

D. Materi Ajar

Kata Isra' berasal dari bahasa Arab, artinya "Berjalan pada malam hari". Sedangkan menurut istilah, Isra' adalah "Perjalanan Nabi Muhammad SAW di waktu malam hari dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Palestina (Baitul Maqdis).

Mi'raj secara bahasa artinya "Naik ke atas atau ke langit". Sedangkan menurut istilah, Mi'raj adalah "Perjalanan Nabi Muhammad SAW dari masjidil Aqsa di Palestina, kemudian naik ke langit sampai ke Sidratul Muntaha untuk menghadap kepada Allah SWT".

Peristiwa Isra' Mi'raj ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Isra' ayat 1 yang artinya, "Maha suci Allah yang telah menjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui".

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun ke-11 dari kenabian, bertepatan dengan tahun 621 M. Dalam melakukan perjalanan itu Nabi ditemani oleh Malaikat Jibril dengan mengendarai Buraq.

Selama perjalanan Isra', Nabi Muhammad SAW singgah di beberapa tempat bersejarah, yaitu:

1. Kota Yasrib yang sekarang menjadi Kota Madinatul Munawwarah,
2. Kota Madyan, suatu kota yang menjadi tempat persembunyian Nabi Musa as,
3. Bukit Tursina, tempat Nabi Musa as menerima wahyu,
4. Kota Baitul Maqdis, kota kelahiran Nabi Isa as,
5. Sesampai di Masjidil Aqsa, Rasulullah menjalankan shalat 2 rakaat.

Dalam perjalanan Mi'raj, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan beberapa Nabi yang pernah diutus Allah SWT sebelum Nabi Muhammad SAW. Mereka adalah:

a. Di langit pertama bertemu dengan Nabi Adam as,
b. Di langit kedua bertemu dengan Nabi Isa as,
c. Di langit ketiga bertemu dengan Nabi Yusuf as,
d. Di langit keempat bertemu dengan Nabi Idris as,
e. Di langit kelima bertemu dengan Nabi Harun as,
f. Di langit keenam bertemu dengan Nabi Musa as,

g. Di langit ketujuh bertemu dengan Nabi Ibrahim as.

Dalam perjalanan Isra' Mi'raj, Nabi Muhamamd SAW diperlihatkan beberapa kejadian dan peristiwa yang merupakan tamsil-tamsil (perumpamaan) bagi umat manusia, diantaranya:

a. Ada sekelompok orang yang memanen buah secara terus menerus tanpa berhenti.
b. Ada sekelompok orang yang terus menerus memukul kepalanya sampai pecah. Kemudian disempurnakan lagi dan terus dipukul kembali hingga hancur.
c. Ada sekelompok orang yang selalu menggunting lidahnya sendiri. Setiap digunting terus kembali seperti semula.
d. Ada kuburan yang sangat harum baunya.
e. Ada sekelompok manusia yang suka makan daging busuk, padahal di mukanya ada hidangan makanan yang enak dan lezat.
f. Nabi Adam tertawa ketika menoleh ke kanan karena dia merasa senang melihat anak cucunya berbuat amal shaleh dan bila menoleh ke kiri, dia menangis karena yang dilihatnya adalah anak cucunya melakukan perbuatan jahat.

Setelah peristiwa Isra' Mi'raj tersebut, Nabi Muhammad SAW mengumumkan kepada penduduk Mekkah bahwa Dia telah bertemu dengan Allah SWT. Tetapi kaum kafir Quraisy tidak mempercayainya, bahkan menganggap Nabi Muhammad SAW berbohong, gila dan menganggap peristiwa itu hanya sihir belaka.

Inti dari perjalanan Isra' Mi'raj adalah perintah melaksanakan shalat fardhu lima kali sehari semalam, yaitu: subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya'. Hukum melaksanakannya adalah wajib, bagi orang Islam yang sudah baligh tanpa terkecuali.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan - Menanyakan keadaan siswa hari ini dan mengabsen siswa - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuannya	Ceramah	10 Menit
2. Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, misalnya: "Siapa yang tahu peristiwa Isra' Mi'raj?", "Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi Tahap Elaborasi - Guru memberikan ringkasan materi kepada masing- masing siswa - Guru menjelaskan bagaimana peristiwa Isra' Mi'raj - Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas Tahap Konfirmasi - Secara acak, guru meminta siswa untuk menjelaskan peristiwa Isra' Mi'raj secara singkat	Metode *Index Card Match*	10 menit 35 menit 10 menit

3. Kegiatan Penutup - Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar lagi dirumah - Guru menutup pelajaran	Ceramah	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Mughni, Abdul, dkk, *Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV*, 2008. Surabaya: PT Putratama Bintang Timur
2. Bashori, As'ad, *Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV*, 2008. Surabaya: Prima Media.

G. Penilaian

1. Lisan
2. Tertulis

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

B. Kompetensi Dasar

1. Mendeskripsikan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
2. Mengambil hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

1. Menceritakan pengalaman Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' Mi'raj.
2. Menjelaskan proses penerimaan perintah shalat.
3. Menjelaskan tanggapan masyarakat Mekkah terhadap peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
4. Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

D. Materi Ajar

Kata Isra' berasal dari bahasa Arab, artinya "Berjalan pada malam hari". Sedangkan menurut istilah, Isra' adalah "Perjalanan Nabi Muhammad SAW di waktu malam hari dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Palestina (Baitul Maqdis).

Mi'raj secara bahasa artinya "Naik ke atas atau ke langit". Sedangkan menurut istilah, Mi'raj adalah "Perjalanan Nabi Muhammad SAW dari masjidil Aqsa di Palestina, kemudian naik ke langit sampai ke Sidratul Muntaha untuk menghadap kepada Allah SWT".

Peristiwa Isra' Mi'raj ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Isra' ayat 1 yang artinya, "Maha suci Allah yang telah menjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui".

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun ke-11 dari kenabian, bertepatan dengan tahun 621 M. Dalam melakukan perjalanan itu Nabi ditemani oleh Malaikat Jibril dengan mengendarai Buraq.

Selama perjalanan Isra', Nabi Muhammad SAW singgah di beberapa tempat bersejarah, yaitu:

1. Kota Yasrib yang sekarang menjadi Kota Madinatul Munawwarah,
2. Kota Madyan, suatu kota yang menjadi tempat persembunyian Nabi Musa as,
3. Bukit Tursina, tempat Nabi Musa as menerima wahyu,
4. Kota Baitul Maqdis, kota kelahiran Nabi Isa as,
5. Sesampai di Masjidil Aqsa, Rasulullah menjalankan shalat 2 rakaat.

Dalam perjalanan Mi'raj, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan beberapa Nabi yang pernah diutus Allah SWT sebelum Nabi Muhammad SAW. Mereka adalah:

a. Di langit pertama bertemu dengan Nabi Adam as,
b. Di langit kedua bertemu dengan Nabi Isa as,
c. Di langit ketiga bertemu dengan Nabi Yusuf as,
d. Di langit keempat bertemu dengan Nabi Idris as,
e. Di langit kelima bertemu dengan Nabi Harun as,
f. Di langit keenam bertemu dengan Nabi Musa as,

g. Di langit ketujuh bertemu dengan Nabi Ibrahim as.

Dalam perjalanan Isra' Mi'raj, Nabi Muhamamd SAW diperlihatkan beberapa kejadian dan peristiwa yang merupakan tamsil-tamsil (perumpamaan) bagi umat manusia, diantaranya:

a. Ada sekelompok orang yang memanen buah secara terus menerus tanpa berhenti.
b. Ada sekelompok orang yang terus menerus memukul kepalanya sampai pecah. Kemudian disempurnakan lagi dan terus dipukul kembali hingga hancur.
c. Ada sekelompok orang yang selalu menggunting lidahnya sendiri. Setiap digunting terus kembali seperti semula.
d. Ada kuburan yang sangat harum baunya.
e. Ada sekelompok manusia yang suka makan daging busuk, padahal di mukanya ada hidangan makanan yang enak dan lezat.
f. Nabi Adam tertawa ketika menoleh ke kanan karena dia merasa senang melihat anak cucunya berbuat amal shaleh dan bila menoleh ke kiri, dia menangis karena yang dilihatnya adalah anak cucunya melakukan perbuatan jahat.

Setelah peristiwa Isra' Mi'raj tersebut, Nabi Muhammad SAW mengumumkan kepada penduduk Mekkah bahwa Dia telah bertemu dengan Allah SWT. Tetapi kaum kafir Quraisy tidak mempercayainya, bahkan menganggap Nabi Muhammad SAW berbohong, gila dan menganggap peristiwa itu hanya sihir belaka.

Inti dari perjalanan Isra' Mi'raj adalah perintah melaksanakan shalat fardhu lima kali sehari semalam, yaitu: subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya'. Hukum melaksanakannya adalah wajib, bagi orang Islam yang sudah baligh tanpa terkecuali.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Metode	Waktu
4. Kegiatan Pendahuluan - Menanyakan keadaan siswa hari ini dan mengabsen siswa - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dan tujuannya	Ceramah	10 Menit
5. Kegiatan Inti Tahap Eksplorasi - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, misalnya: "Siapa yang tahu peristiwa Isra' Mi'raj?", "Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi Tahap Elaborasi - Guru memberikan ringkasan materi kepada masing- masing siswa - Guru menjelaskan bagaimana peristiwa Isra' Mi'raj - Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas Tahap Konfirmasi - Secara acak, guru meminta siswa untuk menjelaskan peristiwa Isra' Mi'raj secara singkat	Metode *Index Card Match*	10 menit 35 menit 10 menit

6. Kegiatan Penutup - Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar lagi dirumah - Guru menutup pelajaran	Ceramah	10 menit

F. Sumber Belajar

1. Mughni, Abdul, dkk, *Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV*, 2008. Surabaya: PT Putratama Bintang Timur
2. Bashori, As'ad, *Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV*, 2008. Surabaya: Prima Media.

G. Penilaian

1. Lisan
2. Tertulis

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Memotivasi belajar siswa			
2	Mengunakan alat bantu/media			
3	Menerapkan metode yang sesuai			
4	Memberi penguatan			
5	Penguasaan materi pembelajaran			
6	Evaluasi pembelajaran			
7	Merangsang peningkatan hasil kerja siswa			

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Jumlah Skor	Nilai
		Bertanya	Menjawab	Semangat		
1	Nur Faturohman					
2	Aziz Safiqurohman					
3	Risma Novianti					
4	Anisah Nurohmah					
5	Ardia Sania					
6	Ika Belasari					
7	Sodiq Setiawan					
8	Muhammad Iqbal					
9	Lintang Cahyaningtyas					
10	Laila Wahyu Lestari					
Jumlah Nilai						
Rata-Rata						

Skor : A = 3; B = 2; C = 1

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Nilai\ Aspek\ Yang\ Diamati}{3}$$

Interval ketercapaian aktivitas siswa:

- Rendah = 1,00 – 1,67
- Sedang = 1,68 – 2,35
- Tinggi = 2,36 – 3,00

Keterangan Nilai:

1. Bertanya
   - Nilai A : pertanyaan sesuai materi dengan bahasa lancar
   - Nilai B : pertanyaan sesuai materi tetapi bahasa kurang lancar
   - Nilai C : pertanyaan kurang sesuai dengan materi
2. Menjawab
   - Nilai A : jawaban benar bahasa lancar
   - Nilai B : jawaban benar bahasa kurang lancar
   - Nilai C : jawaban kurang benar
3. Semangat
   - Nilai A : tinggi
   - Nilai B : sedang
   - Nilai C : kurang

Lampiran 5

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

KEGIATAN	HARI/TANGGAL	WAKTU
Pra Tindakan	Rabu, 26 Februari 2014	08.15 – 09.30 WIB
Tindakan Siklus I	Rabu, 5 Maret 2014	08.15 – 09.30 WIB
Tindakan Siklus II	Rabu, 12 Maret 2014	08.15 – 09.30 WIB

LAMPIRAN 6

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama	:	Siti Mufaridah
Tempat/Tanggal Lahir	:	Magelang, 03 Juni 1973
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Balekerto Kaliangkrik Kabuapten Magelang
Pekerjaan	:	Guru
Unit Kerja	:	MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus	Sekolah
1	MI	1986	MI Tanhidlul Muta'alimin Balekerto
2	MTs	1989	MTsN Kaliangkrik Magelang
3	MAN	1992	MAN Temanggung
4	D2	2005	STAINU Purworejo

LEMBAGA PENDIDIKAN
MI TANHIDLUL MUTAALIMIN BALEKERTO
Alamat: Balekerto Kaliangkrik Magelang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 32/MI_BK/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	H. Irfan, A.Ma
NIP	:	-
Pangkat/Golongan	:	-
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kab. Magelang

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Siti Mufaridah
NIM	:	12485197
Kelas	:	DMS-D
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang mulai tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliangkrik, 14 Februari 2014
Kepala Madrasah

H. Irfan, A.Ma.

LEMBAGA PENDIDIKAN
MI TANHIDLUL MUTAALIMIN BALEKERTO
Alamat: Balekerto Kaliangkrik Magelang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 37 MI_BK/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	H. Irfan, A.Ma
NIP	:	-
Pangkat/Golongan	:	-
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kab. Magelang

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Siti Mufaridah
NIM	:	12485197
Kelas	:	DMS-D
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Kabupaten Magelang mulai tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliangkrik, 27 April 2014
Kepala Madrasah

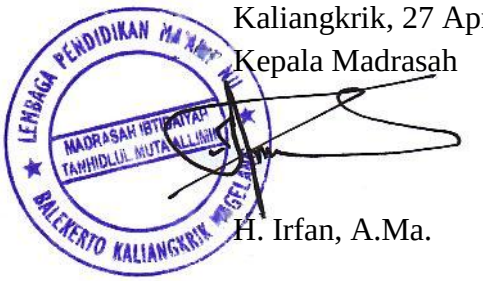

H. Irfan, A.Ma.

Kepada:
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Muamiroh
Jabatan	:	Guru
Tempat Mengajar	:	MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik
Alamat Sekolah	:	Balekerto Kaliangkrik Magelang

Menyatakan bersedia berperan sebagai Kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama	:	Siti Mufaridah
NIM	:	12485197
Kelas	:	DMS-D
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut adalah sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: "Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang".

Demikian, agar pernyatan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaliangkrik, 12 Februari 2014

Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Irfan, A.Ma

Kolaborator

Muamiroh

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06/RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Mufaridah
Nomor Induk : 12485197
Pembimbing : Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul Skripsi : "Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang".
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Maret 2014	I	Proposal bimbingan Bab I	
2	16 Maret 2014	II	Bimbingan Bab II	
3	6 April 2014	III	Bimbingan Bab III	
4	20 April 2014	IV	Bimbingan Bab IV	
5	22 Mei 2014	V	Bimbingan Bab I – V	
6	26 Mei 2014	VI	Revisi Bab I – V Lengkap ACC	

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Pembimbing

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 19603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@Telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Siti Mufaridah
Nomor Induk	:	12485197
Jurusan	:	PGMI
Semester	:	V
Tahun Akademik	:	2013/2014
Judul Skripsi	:	Upaya Peningkatan keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Dengan Metode *Index Card Match* Kelas IV MI Tanhidlul Mutaalimin Balekerto Kaliangkrik Magelang.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Moderator

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 19603 1 001

FOTO-FOTO KEGIATAN